

**ANALISIS PERENCANAAN PAJAK (TAX  
PLANNING) TERHADAP LABA PERUSAHAAN  
PADA PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



**Oleh :**

**Nama** : CAMILLA SAFIRA  
**NPM** : 1905170234  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 31 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : CAMILLA SAFIRA  
 N P M : 1905170234  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Skripsi : ANALISIS PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA) (IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

**UMSU**  
 Pembimbing  
 (KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, S.E., M.Si)

Unggul **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** Terpercaya  
 Ketua Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si) (Assoc. Prof. Dr. ADE LUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : CAMILLA SAFIRA  
N P M : 1905170234  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING)  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PEMBANGUNAN  
GRAHA LESTARI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi



(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : CAMILLA SAFIRA  
N P M : 1905170234  
Dosen Pembimbing : KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : ANALISIS PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah	09/05-2023	
Bab 2	- Tambah pengutipan teori - Penelitian terdahulu masuk ke kerangka konseptual	17/05-2023	
Bab 3	- Tambahkan definisi operasional	22/05-2023	
Bab 4	- Tambah pengutipan teori - Jelaskan secara deskriptif tentang jawaban rumusan masalah	31/07-2023	
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan dan saran sesuai dengan pembahasan pada Bab 4	07/08-2023	
Daftar Pustaka	- Sesuai mendeley	10/08-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Acc untuk meja hijau	10/08-2023	

Diketahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanudh, SE., M.Si)

Medan, Agustus 2023  
Disetujui  
Dosen Pembimbing

(Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Camilla Safira  
NPM : 1905170234  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2023

Yang menyatakan,



**Camilla Safira**  
NPM. 190517023

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI**

**CAMILLA SAFIRA**

Akuntansi

[Camillasafira376@gmail.com](mailto:Camillasafira376@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan pajak terhadap laba perusahaan pada PT Pembangunan Graha Lestari yang merupakan perseroan dalam bidang utama perhotelan dan bakehouse. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2021 sampai 2022. Teknik pengumpulan dengan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Pembangunan Graha Lestari 2021 - 2022. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pajak (tax planning) terhadap laba perusahaan atas laporan keuangan pada PT. Pembangunan Graha Lestari kurang maksimal, hal ini terjadi karena kurangnya ketelitian dan pengetahuan manajemen dalam melakukan perencanaan pajak yang sebelumnya telah diatur undang-undang perpajakan. Faktor utama tingginya beban pajak karena kurang maksimalnya perencanaan pajak pada biaya administrasi dan umum. Kemudian tingginya beban pajak perusahaan di tahun 2022 disebabkan meningkatnya laba entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Peningkatan pajak dari tahun 2021 ke 2022 juga disebabkan adanya beban lainnya pada tahun 2021 yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan, sedangkan di tahun 2022 tidak memiliki biaya lainnya namun ditahun ini perusahaan mendapatkan pendapatan lainnya

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Laba

## **ABSTRACT**

### **TAX PLANNING ANALYSIS AGAINST THE COMPANY'S PROFIT AT PT. GRAHA LESTARI DEVELOPMENT**

**CAMILLA SAFIRA**

Accountancy

[Camillasafira376@gmail.com](mailto:Camillasafira376@gmail.com)

This study aims to analyze tax planning on corporate profits at PT Pembangunan Graha Lestari which is a company in the main field of hospitality and bakehouse. This study uses a type of qualitative research with descriptive analysis methods. The type of data used in this study is quantitative data in the form of company financial statements from 2021 to 2022. The collection technique with the documentation method is by collecting secondary data in the form of financial statements of PT. Graha Lestari Development 2021 - 2022. The results showed tax planning on the company's profit on financial statements at PT. Pembangunan Graha Lestari is less than optimal, this happens because of the lack of accuracy and management knowledge in conducting tax planning which has previously been regulated by tax law. The main factor is the high tax burden due to the lack of maximum tax planning on administrative and general expenses. Then the high corporate tax burden in 2022 is due to the increase in profits of associated entities using the equity method. The increase in taxes from 2021 to 2022 is also due to other expenses in 2021 which can be used as a deduction from the company's gross income, while in 2022 it has no other costs but this year the company gets other income

Keywords : Tax Planning, Profit

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kemudian.

Terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada orang tua tercinta yang telah memberikan segenap kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, rezeki, dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas segala yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, MAP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I



Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si., selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak, CA.CPA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing proposal yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengalaman serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Agustus 2023

Penulis,

**Camilla Safira**

**1905170234**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Dasar-dasar Perpajakan .....	8
2.1.1.1 Definisi Pajak .....	8
2.1.1.2 Fungsi Pajak .....	10
2.1.1.3 Jenis Pajak .....	10
2.1.1.4 Biaya Dikenakan Pajak.....	11
2.1.1.5 Tarif Pajak .....	14
2.1.2 Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	15
2.1.2.1 Definisi Perencanaan Pajak (Tax Planning).....	15
2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	16
2.1.2.3 Manfaat Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	17
2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	17
2.1.2.5 Jenis-jenis Perencanaan Pajak (Tax Planning).....	18
2.1.2.6 Aspek Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	19
2.1.2.7 Tahapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	19
2.1.3 Laba.....	21
2.1.3.1 Definisi Laba .....	21
2.1.3.2 Unsur-unsur Laba .....	22
2.1.3.3 Jenis-jenis Laba .....	23
2.1.3.4 Klasifikasi Pengukuran Laba .....	23
2.1.3.5 Tujuan Laba.....	24
2.1.3.6 Pertumbuhan Laba.....	25

2.2	Kerangka Berpikir Konseptual .....	26
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Definisi Operasional.....	28
3.2.1	Laba.....	28
3.2.2	Perencanaan Pajak.....	29
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3.1	Tempat Penelitian.....	29
3.3.2	Waktu Penelitian .....	30
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4.1	Jenis Data .....	30
3.4.2	Sumber Data.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5.1	Dokumentasi.....	31
3.5.2	Penelitian Kepustakaan / Studi Literatur .....	31
3.6	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	32
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	32
4.1.2	Deskripsi Data .....	34
4.2	Pembahasan.....	39
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1	Kesimpulan .....	44
5.2	Saran .....	45
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Konseptual.....	27
-------------------	--------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perhitungan TRR PT. PGL Tahun 2021 dan 2022 .....	5
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tahun 2023 .....	30
Tabel 4.1 Identitas Umum PT. Pembangunan Graha Lestari .....	33
Tabel 4.2 PT. Pembangunan Graha Lestari Laporan Laba Rugi 2021-2022 .....	36
Tabel 4.3 T. Pembangunan Graha Lestari Rincian Sumber Pendapatan Konsolidasi 2021-2022 .....	38

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka menjamin kelangsungan pembiayaan nasional, pajak menjadi salah satu tumpuan sektor penerimaan negara. Hampir semua negara di dunia mengenakan pajak bagi warganya, termasuk Indonesia yang menggunakan pajak dalam menjamin berjalannya roda pemerintahan serta pembiayaan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pajak menurut UU KUP No.16 tahun 2009, adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan sumber penerimaan terpenting bagi negara untuk membiayai pembangunan di negara ini, disamping penerimaan dari sektor migas, pemerintah telah berusaha keras untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak dengan melakukan berbagai tindakan seperti ekstensifikasi pajak, sosialisasi peraturan perpajakan dan lain sebagainya (Hanum, ANALISIS AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PASAL 25 BADAN, 2017).

Pada Dasarnya, pajak memang merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari dalam APBN dikarenakan pajak merupakan salah satu komponen APBN dengan kontribusi terbesar dalam penerimaan negara yang banyak membantu pemerintahan dalam memajukan negara itu sendiri, yaitu pada

tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 77% dan 79% dari total pendapatan negara.

Jika pajak berperan sebagai pemasukan bagi negara, maka tidak bagi perusahaan. Pajak justru menjadi beban yang akan mengurangi nilai laba bersih perusahaan (Hien & Mariani, 2017). Terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dengan pemerintah dalam melaksanakan pajak. Setiap Wajib Pajak tentunya memiliki kecenderungan menghindari dari kewajiban membayar pajak sehingga sebisa mungkin membayar pajak pada jumlah sekecil-kecilnya (Faisal, 2009). Di sisi lain, pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai penyelenggaraan yang sebagian besar berasal dari pajak. Adanya perbedaan kepentingan ini membuat wajib pajak berkeinginan untuk mengurangi pembayaran pajak mereka, termasuk perusahaan. Karena beban pajak tersebut berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Pada umumnya, setiap perusahaan menginginkan laba yang besar, sebab laba perusahaan menjadi salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu perusahaan atau badan usaha. Apabila laba suatu perusahaan semakin tinggi dalam setiap periodenya maka perusahaan tersebut memiliki kinerja dan nilai yang baik. Sebaliknya, jika laba perusahaan semakin menurun setiap periodenya maka perusahaan tersebut memiliki kinerja dan nilai yang buruk, hal ini dapat memberikan ancaman besar bagi perusahaan karena laba merupakan salah satu sumber keuangan perusahaan untuk memenuhi setiap kebutuhan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba merupakan keuntungan bagi perusahaan atas apa yang telah dikorbankan oleh perusahaan demi kepentingan pihak lain (Feriyan, 2017). Artinya, laba merupakan dasar penting dari ikhtisar keuangan karena memiliki berbagai kegunaan yang umumnya dipandang sebagai pedoman investasi,

determinan pada kebijakan pembayaran deviden, pengambilan keputusan dan unsur prediksi, serta sebagai suatu dasar bagi perpajakan. Richardson dan Lanis (2007) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan dikenai beban pajak yang tinggi. Penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan dikenai pajak penghasilan sehingga semakin besar penghasilan yang diterima oleh perusahaan menyebabkan semakin besar pajak penghasilan yang dikenakan kepada perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan akan melakukan berbagai macam usaha agar mampu memperkecil besarnya pajak yang harus dibayar.

Dalam upaya untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan diperlukan adanya pengelolaan kewajiban perpajakan secara baik dan benar sehingga dapat menghindari adanya pemborosan sumber daya perusahaan sebagai akibat dari pengenaan beban pajak yang akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan utama tax planning yaitu memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan tidak mengganggu kelangsungan perusahaan (Muljono, 2009). Perencanaan pajak atau tax planning adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (loopholes) agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Drs. Chairil Anwar Pohan, 2018).

Menurut Mardiasmo (2016) perencanaan pajak (Tax Planning) memiliki manfaat pertama penghematan kas keluar, yaitu perencanaan pajak dapat menghemat pajak yang merupakan biaya bagi perusahaan. Kedua, mengatur aliran



kas (cash flow), yaitu perencanaan pajak dapat mengestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun budget kas secara tepat dan akurat. Ada lima faktor yang memotivasi manajemen perusahaan melakukan tax planning yaitu kebijakan perpajakan, undang-undang perpajakan, administrasi perpajakan, resiko deteksi, dan moral wajib pajak (Suandy, 2011).

Tujuan perencanaan pajak bukanlah untuk menghindari pembayaran pajak tetapi merancang atau mengatur agar pajak yang dibayarkan tidak lebih dari yang seharusnya. Sehingga dapat kita ketahui total pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal – hal yang diatur oleh Undang – Undang seperti memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan, memaksimalkan biaya fiskal, meminimalkan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang, serta pemilihan metode akuntansi. Hal tersebut merupakan langkah-langkah yang tepat dalam mengefisiensi pembayaran beban pajak.

PT. Pembangunan Graha Lestari adalah perusahaan yang bidang usaha utamanya adalah perhotelan dengan awal pembangunannya apartemen yang dimaksudkan untuk dijadikan apartemen berstatus kepemilikan (Strata Title), tetapi kemudian peruntukannya diubah menjadi hotel dan dikelola sebagai hotel dengan konsep apartemen. Hotel ini diberi nama “Travellers Suites Medan”. Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnis dengan mendirikan unit-unit usaha baru dan beberapa anak perusahaan yaitu PT Aek Simonggo Energy, PT Belida Karya Lestari, PT Sei Wampu Energy dan PT Boga Abadi Prima. Anak perusahaan ini didirikan dengan maksud untuk memperluas

usaha Perseroan dibidang usaha pengolahan makanan, pembangkit listrik dan pertambangan sehingga Perseroan akan semakin berkembang dan maju.

Perseroan tersebut telah melakukan perencanaan pajak untuk menekan pengeluaran terhadap pajak. Namun pada laporan keuangan tahun 2021 dan 2022 masih menunjukkan kenaikan beban pajak penghasilan yaitu dari Rp 2.768.324.684,00 ke Rp 7.967.990.555,00 yang berakibat pada menurunnya laba perusahaan. Adapun kenaikan beban pajak yang disetor perusahaan disebabkan karena meningkatnya laba sebelum pajak perusahaan yang dilatar belakangi oleh naiknya pendapatan dari tahun 2021 sebesar Rp 14.488.426.208,00 dan pada tahun 2022 menjadi Rp 20.346.429.636,00. Besaran beban pajak penghasilan sangat bergantung dari besaran laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan pada akhir periode. Semakin tinggi tingkat laba sebelum pajak, maka akan semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan (Evy Roslita, 2020). Sedangkan tujuan diterapkannya perencanaan pajak adalah untuk memimalisirkan atau menekankan beban pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak (tax planning) yang diterapkan perusahaan belum efisien karena belum dapat mencapai jumlah laba yang tinggi.

Berikut akan disajikan data tingkat retensi pajak PT. Pembangunan Graha Lestari Tahun 2021 dan 2022.

**Tabel 1.1**  
**Data Perhitungan TRR PT. PGL Tahun 2021 dan 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>TRR</b>
<b>2021</b>	Rp 12.169.970.643,00	Rp 9.401.645.959,00	0,7725282365
<b>2022</b>	Rp 14.363.976.638,00	Rp 6.395.986.083,00	0,4452796217

*Sumber : Laporan Laba Rugi PT. Pembangunan Graha Lestari*

Dapat dilihat dari data di atas bahwa TRR (Tax Retention Rate) pada PT. Pembangunan Graha Lestari mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022, yaitu dari 0,7725 menjadi 0,4452. Tax retention rate (tingkat retensi pajak) dapat dikatakan sebagai suatu alat dengan fungsi untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Dimana apabila TRR semakin rendah, maka perencanaan pajak pada perusahaan kurang efektif. Sebaliknya ketika TRR semakin tinggi, maka akan mencerminkan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin efektif (Aluinahot dan Lorina, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian yang diberi judul “Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas guna memudahkan pembahasan penelitian maka dirumuskan identifikasi antara lain :

1. Adanya kenaikan beban pajak yang disetor oleh perusahaan di setiap tahun.
2. Adanya perencanaan pajak yang belum maksimal yang menyebabkan kecilnya laba yang dihasilkan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana

perencanaan pajak (tax planning) terhadap laba perusahaan atas laporan keuangan pada PT. Pembangunan Graha Lestari??"

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis perencanaan pajak (tax planning) terhadap laba perusahaan pada PT. Pembangunan Graha Lestari.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan tentang perencanaan pajak (tax planning) terhadap laba perusahaan.

2. **Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau masukan bagi perusahaan dalam menerapkan perencanaan pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak penghasilan.

3. **Manfaat Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan referensi dalam menyelesaikan penelitian pada masalah yang sama.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Dasar-dasar Perpajakan**

###### **2.1.1.1 Definisi Pajak**

Pajak merupakan sumber pendapatan kas negara yang digunakan untuk pembelanjaan dan pembangunan negara dengan tujuan akhir kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Sebagaimana dikutip dari laman resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, pengertian pajak yakni kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, dalam buku *Perpajakan Edisi Revisi 2013* (2013:1) menjelaskan pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbul (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Saragih & Putri, 2016).

Menurut S.I. Djajadinigrat dalam (Resmi, 2014:1), pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu,

tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Secara umum pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (Abdullah & Siregar, 2018).

Pengertian pajak berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 memiliki arti yakni kontribusi yang wajib dibayarkan kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan asas undang-undang. Dana atas pembayaran pajak tersebut tidak berimbas langsung kepada perorangan maupun badan, namun digunakan untuk keperluan negara yang tujuan utamanya untuk mensejahterakan masyarakat. Terjadi perubahan Undang-Undang tentang ketentuan umum perpajakan pada tahun 2009, yakni Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang KUP No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi: Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan dampaknya (imbalan) secara langsung dan dana tersebut digunakan untuk kepentingan negara guna untuk kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan UU tersebut, dapat dikatakan bahwa pajak adalah iuran wajib dan sifatnya memaksa kepada negara bagi orang pribadi maupun badan dan tidak

memperoleh imbalan langsung atas kewajiban tersebut serta hasilnya digunakan untuk pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.

#### **2.1.1.2 Fungsi Pajak**

Menurut Thomas dalam buku “Tax Riview dan Strategi Perencanaan Pajak” (2013:04) ada 2 fungsi pajak yaitu :

- 1) Pajak sebagai sumber dana atau penerima (Budgetair) yaitu pajak berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat ke dalam kas Negara yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran pemerintah.
- 2) Pajak sebagai pengatur (Regulerend) disebut juga fungsi tambahan yaitu fungsi dimana pajak digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Disebut sebagai fungsi tambahan karena hanya sebagai fungsi perlengkapan dari fungsi utama. Untuk mencapai tujuan tertentu maka pajak digunakan sebagai alat kebijakan untuk mencapai tujuan tersebut.

#### **2.1.1.3 Jenis Pajak**

Menurut Resmi (2012:7) jenis pajak dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, yaitu pengelompokan menurut golongan, menurut sifat, dan menurut lembaga pemungutannya.

- 1) Menurut sifat, pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu:
  - a. Pajak subjektif, yaitu pajak yang dikenakan memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang perhatikan keadaan subjeknya.
  - b. Pajak objektif, yaitu pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa

memperhatikan keadaan pribadi subjek pajak (wajib pajak) maupun tempat tinggal.

- 2) Menurut golongan, pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu :
  - a. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak boleh dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban wajib pajak yang bersangkutan.
  - b. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutang pajak, misalnya terjadi penyerahan barang atau jasa.
- 3) Menurut lembaga pemungut, pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu :
  - a. Pajak negara (pajak pusat), yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.
  - b. Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah Tingkat I pajak provinsi, maupun daerah tingkat II Pajak Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai rumah Tangga Daerah masing-masing.

#### **2.1.1.4 Biaya Dikenakan Pajak**

Biaya yang tidak boleh dikurangkan dalam perhitungan pajak diatur dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2008 Pasal 9 ayat (1), yaitu :



- 1) Untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap tidak boleh dikurangkan :
  - a. Pembagian laba dengan nama dan dalam bentuk apapun seperti dividen, termasuk dividen yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi;
  - b. Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi pemegang saham, sekutu, atau anggota;
  - c. Pembentukan atau pemupukan dana cadangan, kecuali:
    1. Cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan badan usaha lain yang menyalurkan kredit, sewa guna usaha dengan hak opsi, perusahaan pembiayaan konsumen, dan perusahaan anjak piutang;
    2. Cadangan untuk usaha asuransi termasuk cadangan bantuan sosial yang dibentuk oleh badan penyelenggara jaminan sosial;
    3. Cadangan penjaminan untuk lembaga penjamin simpanan;
    4. Cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan;
    5. Cadangan biaya penanaman kembali untuk usaha kehutanan;  
dan
    6. Cadangan biaya penutupan dan pemeliharaan tempat pembuangan limbah industri untuk usaha pengolahan limbah industri,
  - d. Premi asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi bea siswa, yang dibayar oleh Wajib Pajak orang pribadi, kecuali jika dibayar oleh pemberi kerja dan

premi tersebut dihitung sebagai penghasilan bagi Wajib Pajak yang bersangkutan;

- e. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diberikan dalam bentuk natura dan kenikmatan, kecuali penyediaan makanan dan minuman bagi seluruh pegawai serta penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan di daerah tertentu dan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK 83/PMK.03/2009)
- f. Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pemegang saham atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan;
- g. Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan, dan warisan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf a dan huruf b, kecuali sumbangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf i sampai dengan huruf m serta zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang diakui di Indonesia, yang diterima oleh lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah, yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP 18 Tahun 2009 dan SE-80/PJ/2010);
- h. Pajak Penghasilan;

- i. Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak atau orang yang menjadi tanggungannya;
- j. Gaji yang dibayarkan kepada anggota persekutuan, firma, atau perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham;
- k. Sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan perundang-undangan di bidang perpajakan;

#### **2.1.1.5 Tarif Pajak**

Menurut Suparmono (2010:7), tarif pajak digunakan dalam perhitungan besarnya pajak terutang. Dengan kata lain, tarif pajak merupakan tarif yang digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. Secara umum, tarif pajak dinyatakan dalam bentuk persentase. Tarif pajak terdiri dari :

- 1) Tarif pajak proporsional/sebanding adalah persentase pengenaan pajak yang tetap atas berapapun dasar pengenaan pajaknya. Contohnya, PPN akan dikenakan tarif sebesar 11% atas berapapun penyerahan barang atau jasa kena pajak, PPh badan yang dikenakan tarif sebesar 28% atas berapapun penghasilan kena pajak.
- 2) Tarif pajak tetap adalah jumlah nominal pajak yang tetap terhadap berapapun yang menjadi dasar pengenaan pajak. Contohnya, tarif atas bea materai.
- 3) Tarif pajak degresif adalah persentase pajak yang menurun seiring dengan peningkatan dasar pengenaan pajaknya.
- 4) Tarif pajak progresif adalah persentase pajak yang ditambah seiring dengan peningkatan dasar pengenaan pajaknya. Contohnya pajak penghasilan (PPh)

Wajib Pajak Orang Pribadi, setiap terjadi peningkatan pendapatan dalam level tertentu maka tarif yang dikenakan juga akan meningkat.

## **2.1.2 Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

### **2.1.2.1 Definisi Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

Perencanaan pajak (Tax planning) merupakan salah satu upaya sah yang dapat dilakukan perusahaan dalam menekan pembayaran pajak yang dilakukan. Chairil (2013), menyatakan Tax Planning merupakan sebuah proses pengorganisasian usaha yang dilakukan wajib pajak dengan tujuan agar utang pajaknya berada dalam jumlah yang minimal dan dilakukan secara legal tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prianto (2016) mengatakan, perencanaan pajak sebagai suatu tindakan yang dilakukan dalam rangka merencanakan usaha dan transaksi agar utang pajak yang dimilikinya dapat ditekan seminimal mungkin tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak dapat memiliki arti yang positif sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban perpajakan dengan benar, lengkap, serta tepat waktu sehingga Upaya ini dilakukan untuk menghindari pemborosan sumber daya secara optimal.

Menurut Tjahjono (2005:475) perencanaan pajak diartikan sebagai “proses pengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang minimal, sepanjang ini dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Perencanaan pajak (Tax Planning) menurut Resmi (2003:212) dapat diartikan sebagai “upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan”.

Jadi, pada dasarnya perencanaan pajak adalah usaha dari wajib pajak untuk meminimalisir atau menekan jumlah beban pajak dengan tidak melanggar peraturan-peraturan atau undang-undang perpajakan yang berlaku. Untuk dapat melakukan perencanaan pajak, wajib pajak harus memahami betul peraturan-peraturan atau undang-undang perpajakan untuk mencari kelemahan dari peraturan serta undang-undang tersebut. Kelemahan-kelemahan pada peraturan atau undang-undang perpajakan itu merupakan celah yang dapat dimanfaatkan wajib pajak sebagai cara untuk melakukan perencanaan pajak.

#### **2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

Penerapan Tax Planning dengan baik dan benar dapat dianggap memiliki arti yang sangat penting dan menguntungkan bagi perusahaan. Secara umum penerapan Tax Planning memiliki tujuan yang baik, diantaranya:

- 1) Untuk menekan kewajiban pajak yang terutang.
- 2) Untuk memaksimalkan perolehan laba setelah pajak.
- 3) Untuk meminimalkan resiko terjadinya kejutan pajak (Tax Surprise) apabila dilakukan pemeriksaan pajak oleh fiskus.
- 4) Untuk melaksanakan segala ketentuan perpajakan secara efektif yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi pemasaran, fungsi pembelian, dan fungsi keuangan dalam pemotongan dan pemungutan pajak (PPh Pasal 21, Pasal 22, dan Pasal 23).

### **2.1.2.3 Manfaat Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

Menurut Mardiasmo (2009:277), ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam perencanaan pajak yaitu :

- 1) Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
- 2) Mengatur aliran kas masuk dan keluar (Cash Flow), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.
- 3) Memaksimalkan gaji karyawan, jika pajak dapat dianggap sebagai unsur pengurang penghasilan, maka dengan memanfaatkan perencanaan pajak yang tepat akan meminimalkan biaya tersebut sehingga karyawan akan memperoleh penghasilan lebih dari selisih pajak yang diminimalkan.

### **2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

Menurut Chairil Anwar Pohan dalam buku Manajemen perpajakan (2015:10), menyatakan bahwa strategi perencanaan pajak dan bisnis yang dapat ditempuh untuk mengefesiensikan beban pajak pada suatu perusahaan yang harus dilakukan oleh seorang manajer secara umum yaitu sebagai berikut:

- 1) Tax Saving adalah upaya untuk mengefesiensikan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.
- 2) Tax Avoidance adalah upaya mengefesiensikan beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkan kepada transaksi yang bukan objek pajak.

- 3) Penundaan/pergeseran pembayaran pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.
- 4) Mengoptimalkan kredit yang diperkenakan. Wajib pajak sering kali kurang mendapatkan informasi mengenai pembayaran pajak yang dapat dikreditkan.
- 5) Menghindari pemeriksaan pajak dengan cara menghindari lebih bayar.
- 6) Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dengan cara menguasai peraturan perpajakan.

#### **2.1.2.5 Jenis-jenis Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

Menurut Putra (2019:19) perencanaan pajak terbagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Tax Planning Domestic (National Tax Planning)

National tax planning hanya memerhatikan undang-undang domestik. Pemilihan atas dilaksanakan atau tidak suatu transaksi dalam national tax planning bergantung pada transaksi tersebut. Dengan demikian, untuk menghindari atau mengurangi pajak, wajib pajak (WP) dapat memilih jenis transaksi apa yang harus dilakukan sesuai dengan hukum pajak yang ada, misalnya akan terkena tarif pajak khusus final atau tidak.

- 2) International Tax Planning

Selain memerhatikan undang-undang domestik, international tax planning juga harus memerhatikan undang-undang atau perjanjian pajak (tax treaty) dari negara-negara yang terlibat.

### **2.1.2.6 Aspek Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

Menurut Suandi (2008:17) aspek dalam perencanaan pajak yaitu:

- 1) Aspek formal dan administratif, yaitu kewajiban mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP), menyelenggarakan pembukuan atau pencatatan, memotong atau memungut pajak, menyampaikan surat pemberitahuan.
- 2) Aspek material, yaitu basis perhitungan pajak adalah objek pajak. Untuk mengoptimalkan alokasi sumber dana, manajemen akan merencanakan pembayaran pajak yang tidak lebih dan tidak kurang.

### **2.1.2.7 Tahapan Perencanaan Pajak (Tax Planning)**

Suandi (2011:13) menyatakan agar perencanaan pajak dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka rencana itu seharusnya dilakukan melalui berbagai tahapan berikut ini :

- 1) Menganalisis Informasi (Basis Data) yang Ada

Tahap pertama dari perencanaan pajak adalah menganalisis komponen yang berbeda atas pajak yang terlibat dalam suatu proyek dan menghitung seakurat mungkin beban pajak yang ditanggung. Hal ini hanya bisa dilakukan dengan mempertimbangkan masing-masing elemen dari pajak, baik secara sendiri-sendiri maupun secara total pajak yang harus dapat dirumuskan sebagai perencanaan pajak yang paling efisien. Penting juga untuk memperhitungkan kemungkinan besarnya penghasilan dari suatu proyek dan pengeluaran-pengeluaran lain di luar pajak yang mungkin terjadi. Untuk itu, seorang manajer perpajakan harus memerhatikan



faktor- faktor baik internal maupun eksternal, yaitu fakta yang relevan, fakta pajak, faktor non pajak Lainnya.

2) Buat Satu Model atau Lebih Rencana Besarnya Pajak

Pemilihan bentuk transaksi operasi atau hubungan internasional. Hampir semua sistem perpajakan internasional, paling tidak ada dua negara yang ditentukan lebih dahulu. Dari sudut pandang perpajakan, proses perencanaan tidak bisa berada diluar dari tahapan pemilihan transaksi, operasi dan hubungan yang paling menguntungkan.

3) Evaluasi atas Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak sebagai suatu perencanaan yang merupakan bagian kecil dari seluruh perencanaan strategis perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan suatu perencanaan pajak terhadap beban pajak, perbedaan laba kotor, dan pengeluaran selain pajak atas berbagai alternatif perencanaan.

4) Mencari Kelemahan dan Kemudian Memperbaiki Kembali Rencana Pajak

Untuk mengatakan bahwa hasil suatu perencanaan pajak baik atau tidak, tentu harus di evaluasi melalui berbagai rencana yang dibuat. Tindakan perubahan (up to date planning) harus tetap dijalankan walaupun diperlukan penambahan biaya atau kemungkinan keberhasilannya sangat kecil. Sepanjang penghematan pajak masih besar, rencana tersebut harus tetap dijalankan, karena bagaimanapun juga kerugian yang membantu jika pembuatan suatu rencana disertai dengan gambaran atau perkiraan berapa peluang kesuksesan dan berapa laba potensial yang akan diperoleh jika berhasil maupun kerugian potensial jika terjadi kegagalan.

## 5) Memutakhirkan Rencana Pajak

Meskipun suatu rencana pajak telah dilaksanakan dan proyek juga telah berjalan, tetap perlu diperhitungkan setiap perubahan yang terjadi, baik dari undang-undang maupun pelaksanaannya (negara di mana aktivitas tersebut dilakukan) yang dapat berdampak terhadap komponen suatu perjanjian.

### **2.1.3 Laba**

#### **2.1.3.1 Definisi Laba**

Laba merupakan selisih dari sebuah kegiatan usaha antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan suatu entitas untuk menjalani kegiatan usahanya.

Pengertian laba usaha menurut Soemarso S.R, (2009:227) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Suatu Pengantar” menyatakan bahwa: “Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan”.

Laba usaha adalah laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, di mana laba usaha tersebut diperoleh dari selisih laba kotor dengan beban operasi atau beban usaha (Hanum, 2009).

Menurut Henry Simamora (2000:25) dalam bukunya “Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis” menyatakan bahwa: “Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba adalah selisih antara pendapatan dengan beban dan kerugian yang diperoleh dari

kegiatan usaha. Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan yang telah dikurangi dengan beban dan kerugian maka laba disebut dengan laba bersih.

### **2.1.3.2 Unsur-unsur Laba**

Menurut Soemarso (2005:230) unsur-unsur laba antara lain:

- 1) Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi kewajiban dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau kewajiban-kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- 2) Beban adalah penurunan modal bruto, sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan. Penurunan modal bruto dapat terjadi melalui penurunan aktiva atau kenaikan kewajiban.
- 3) Biaya adalah kas atau nilai equivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa atau diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa yang akan datang untuk organisasi. Biaya yang telah kedaluwarsa disebut beban, tiap periode beban dikurang dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode
- 4) Keuntungan dan kerugian adalah kenaikan (penurunan) bersih dalam modal yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan. Keuntungan dan kerugian semacam ini dapat terjadi berulang-ulang atau hanya terjadi secara insidental saja.
- 5) Persediaan barang dagang adalah barang yang tersedia digudang yang tersedia dijual sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

### **2.1.3.3 Jenis-jenis Laba**

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

- 1) Laba kotor merupakan gross profit artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba perusahaan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Kasmir (2011:303)
- 2) Laba usaha (operasi) laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya biaya atas usaha.
- 3) Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.
- 4) Laba bersih (Net Profit) adalah merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Kasmir (2011:303)

### **2.1.3.4 Klasifikasi Pengukuran Laba**

Dalam menyajikan laporan rugi laba akan terlihat pengklasifikasian dalam pengukuran laba adalah sebagai berikut :

- 1) Laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan, laba ini dinamakan laba kotor. Hasil laba bersih belum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
- 2) Laba operasional merupakan hasil dari aktifitas-aktifitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan yang akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

- 3) Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (Earning Before Tax), laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
- 4) Laba setelah pajak atau laba bersih, laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan dari perkiraan laba ditahan yang diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan dengan deviden kepada para pemegang saham.

#### **2.1.3.5 Tujuan Laba**

Tujuan pelaporan laba menurut Anis dan Imam (2003:216), adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembaliannya.
- 2) Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen.
- 3) Sebagai dasar penentuan besarnya perencanaan pajak.
- 4) Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu negara.
- 5) Sebagai kompetensi dan pembagian bonus.
- 6) Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- 7) Sebagai dasar bentuk kenaikan kemakmuran.
- 8) Sebagai dasar pembagian deviden.

Dalam kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaporkannya laba atau lebih dikenal dengan laba atau rugi adalah sebagai indikator efesiensi penggunaan dana yang digunakan sebagai dasar untuk pengukuran penentuan,

pengendalian, motivasi prestasi manajemen dan sebagai dasar kenaikan kemakmuran serta dasar pembagian deviden untuk para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

#### **2.1.3.6 Pertumbuhan Laba**

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, sehingga laba dapat mengukur masukan (dalam bentuk pendapatan yang diukur dengan biaya) dan keluaran (dalam bentuk pendapatan yang diperoleh). Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien (Rialdy, 2016).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12), “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (Return On Investment) atau laba per saham (Earning Per Share)”. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

Menurut I Nyoman Kusuma (2012:249), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan

beban bunga dan perubahan pajak penghasilan. Namun begitu pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi, kondisi politik suatu negara dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

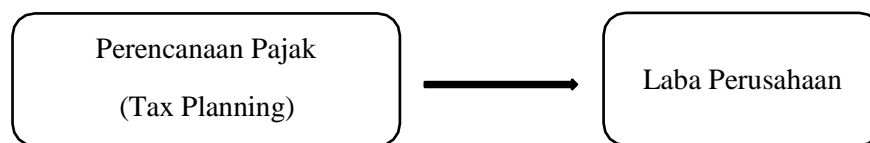
## **2.2 Kerangka Berpikir Konseptual**

Kerangka konseptual menurut Sapto Haryoko dalam Iskandar (2008: 54) menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Wahyu Wirawan (2017) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Perencanaan Pajak terhadap Laba Perusahaan (Studi pada PT Jamu Air Mancur)” menyimpulkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kegiatan perencanaan pajak dapat menekan nilai beban pajak sehingga mempengaruhi laba perusahaan. Perencanaan pajak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai laba perusahaan karena dapat menekan biaya pajak terhutang. Perencanaan pajak merupakan usaha dalam menekan jumlah laba menurut fiskal yang dijadikan sebagai dasar perhitungan pajak terhutang.

Pernyataan tersebut sama dengan penelitian Aluinahot dan Lorina (2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Sari Enesis Indah Tahun 2017-2020” yang menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap laba perusahaan, dimana apabila perencanaan pajak yang dilakukan semakin tinggi maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Akan tetapi banyak juga faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Pada gambar 2.1 diatas menunjukkan laba dipengaruhi oleh perencanaan pajak. Variabel bebas (perencanaan pajak) yaitu variabel yang diukur dengan menggunakan rumus tingkat retensi pajak, yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas pajak pada laporan keuangan tahun berjalan. Kemudian variabel terikat adalah laba yang menggambarkan kemampuan dalam mempengaruhi pelaporan keuangan.



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Jenis penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan mendeskripsikan upaya pemecahan masalah yang ada berdasarkan kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data dengan cara menyajikan dan menginterpretasikan hasil penelitian (Basuki, 2020).

Menurut Sugiyono (2013), metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variable yang ada dalam penelitian ini yaitu:

##### **3.2.1 Laba**

Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual (J. Wild, KR Subramanyan, 2003). Pengertian laba menurut (PSAK 46, 2018) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih

selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Ardhianto, 2019:100), laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning. (Ardhianto, 2019)

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \text{Penghasilan sebelum pajak} - \text{Beban pajak}$$

### 3.2.2 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak menurut Erly Suandy (2017) adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui tax retention rate berdasarkan referensi dari riset Aluinahot & Lorina (2021).

$$TRR = \text{Net Incomeit} / \text{BITit}$$

Keterangan :

TRR : tax retention rate perusahaan

Net Incomeit : laba bersih perusahaan i pada tahun t.

EBITit : laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah PT. Pembangunan Graha Lestari yang berada di Jalan T. Amir Hamzah, Komplek Ruko Mega Ria No. 17 M-N, Medan, Sumatera Utara, 20124.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai Juli 2023.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Tahun 2023**

No.	KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul	■							
2	Pra Riset		■						
3	Penyusunan Proposal			■	■	■			
4	Bimbingan Proposal					■			
5	Seminar Proposal						■		
6	Revisi Proposal						■		
7	Riset						■		
8	Penyusunan Skripsi							■	
9	Bimbingan Skripsi							■	
10	Sidang Meja Hijau								■

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2021 sampai 2022. Dikatakan kuantitatif, karena pengolahan data yang berbentuk angka-angka, dalam hal ini adalah data dari laporan keuangan.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumentasi yaitu laporan keuangan PT. Pembangunan Graha Lestari.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Secara teknis, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan :

#### **3.5.1 Dokumentasi**

Teknik pengumpulan dengan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Pembangunan Graha Lestari 2021 - 2022.

#### **3.5.2 Penelitian Kepustakaan / Studi Literatur**

Teknik pengumpulan data dengan metode penelitian kepustakaan / studi literatur yaitu dengan mencari informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian melalui kepustakaan yang berkaitan dengan perencanaan pajak dan laba.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu data dikumpulkan, dikelompokkan, kemudian ditafsirkan sehingga dapat menjadikan kesimpulan umum dan dibandingkan dengan teori agar dapat diketahui perbedaan diantara keduanya, dari perbandingan teori dan hasil laporan penelitian tersebut, diambil kesimpulan dan saran.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT Pembangunan Graha Lestari Indah (selanjutnya disebut Perseroan) bergerak dibidang perhotelan. Dengan pengalaman lebih dari dua puluh tahun, Perseroan mengelola usaha perhotelan.

Perseroan didirikan di Medan dengan nama PT Pembangunan Graha Lestari Indah berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 3 Maret 1994, yang dibuat dihadapan Mutiara Sahat Purnama Magelina Marpaung SH., Notaris di Medan. Akte ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Nomor C28925.HT.01.01.TH.98. tanggal 15 Juli 1998. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah sesuai akta No. 6 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Gunawati, S.H., Notaris di Deli Serdang. Perubahan Anggaran tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusannya No. AHU-0136574.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

Perseroan mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1994 dengan membangun Apartemen di Medan. Pada awalnya pembangunan Apartemen ini dimaksudkan untuk dijadikan apartemen berstatus kepemilikan (Strata Title) tetapi kemudian peruntukannya diubah menjadi hotel dan dikelola sebagai hotel dengan konsep apartemen. Hotel ini diberi nama “Travellers Suites Medan”, hotel bintang

empat yang mencakup hunian apartemen seluas 8.191meter persegi yang terletak di lokasi strategis di kota Medan.

Seiring berjalannya waktu, adanya intensitas persaingan dan perang tarif antar hotel mendorong Perseroan untuk terus mengembangkan usaha dengan membuka beberapa cabang Café dan Restoran di wilayah kota Medan – Sumatera Utara. Disamping pengembangan usaha yang masih berkaitan dengan usaha Perhotelan, Perseroan juga mengembangkan usaha dibidang lain yaitu usaha dibidang Pembangkit Listrik dan bidang pertambangan dengan mendirikan anak perusahaan yaitu PT Aek Simonggo Energy, PT Belida Karya Lestari, PT Sei Wampu Energy dan PT Boga Abadi Prima.

Berikut ini merupakan tabel mengenai identitas umum perusahaan PT. Pembangunan Graha Lestari.

**Tabel 4.1**  
**Identitas Umum PT. Pembangunan Graha Lestari**

<b>Nama</b>	<b>PT. Pembangunan Graha Lestari</b>
Kode	PGLI
Tanggal Pendirian	3 Maret 1994
Dasar Hukum Pendirian	Notaris Mutiara S P M Marpaung, SH, Akte No. 2 tanggal 3 Maret 1994 Notaris Rachman Santoso, SH, Akte No. 3 tanggal 1 Februari 2000 Notaris Nurdelia Tutupoli, SH, Akte No. 51 tanggal 16 Juni 2004 Notaris Nurdelia Tutupoli, SH, Akte No. 10 tanggal 14 Mei 2008 Notaris Nurdelia Tutupoli, SH, Akte No. 15 tanggal 16 Desember 2004 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 10 tanggal 17 Mei 2013 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 12 tanggal 29 Mei 2013 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 13 tanggal 18 September 2014 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 8 tanggal 20 Juni 2015 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 3 tanggal 20 Mei 2015 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 1 tanggal 19 Agustus 2015 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 7 tanggal 9 Mei 2018 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 4 tanggal 17 Juni 2019 Notaris Gunawati, SH, Akte No. 6 tanggal 20 Juni 2020
Alamat Kantor	Hotel Travellers Suites Medan, Jl. Listrik No. 15, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Medan - Kode Pos 20112, Indonesia

Alamat Email	<a href="mailto:info@pgli.co.id">info@pgli.co.id</a>
Situs	<a href="http://www.ptpgli.co.id">www.ptpgli.co.id</a>
Telepon	061-4535888
Faks	061-4534111
NPWP	01.517.069.9-054.000
Bidang Usaha Utama	Perhotelan
Sektor	Barang Konsumen Non-Primer
Sub Sektor	Jasa Konsumen
Industri	Pariwisata dan Rekreasi
Sub Industri	Hotel, Resort dan Kapal Pesiar
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan	Industri pengelolaan, perdagangan eceran, penyediaan akomodasi, dan penyediaan makan dan minum serta aktivitas keuangan dan asuransi. Hotel yang dioperasikan adalah Travellers Suites Hotel dan produk antara lain adalah cake.

*Sumber : Annual Report PT. Pembangunan Graha Lestari*

#### **4.1.2 Deskripsi Data**

Sumber data yang diperoleh berupa data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data laporan keuangan berupa laporan laba rugi PT. Pembangunan Graha Lestari.

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu atau jangka waktu tertentu yang biasanya digunakan sebagai alat komunikasi data keuangan atas aktivitas perusahaan sebagai informasi mengenai profitabilitas, risiko, dan timing aliran kas kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor atau calon investor sampai dengan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam laporan keuangan terdapat laporan laba rugi yang menginformasikan mengenai unsur-unsur pendapatan serta beban, baik beban usaha maupun diluar

usaha perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi dalam periode tertentu. Laporan laba rugi membantu memutuskan apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan pendapatan, dengan mengurangi biaya, atau keduanya.

PSAK Nomor 23 tentang pendapatan menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Pendapatan biasanya dapat dengan mudah dikaitkan dengan aktivitas usaha secara spesifik yang berhubungan dalam periode tertentu. Setelah pendapatan untuk jangka waktu telah diidentifikasi, akuntan kemudian mencoba untuk menelusuri dan mengkaitkan pendapatan dengan semua biaya atau beban yang berhubungan dengan periode waktu yang sama. Hasilnya disebut laba bersih jika pendapatan melebihi biaya, dan disebut rugi jika biaya-biaya melebihi pendapatan.

Laporan keuangan PT. Pembangunan Graha Lestari merupakan laporan keuangan konsolidasi. Menurut IAI dalam PSAK No. 4, Laporan Keuangan Konsolidasi adalah suatu laporan keuangan dari suatu grup perusahaan yang disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi. Penyajian laporan keuangan konsolidasi oleh induk perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemakai laporan keuangan mengenai data keuangan dari suatu kelompok perusahaan dimana kelompok tersebut merupakan suatu entitas hukum yang terpisah satu sama lain.

Dengan demikian, pendapatan dan laba PT. Pembangunan Graha Lestari merupakan pendapatan konsolidasi dan laba konsolidasi yaitu pendapatan dan laba



yang merupakan gabungan dari perusahaan induk dan anak perusahaan. Suatu perusahaan induk menyusun laporan keuangan konsolidasi mengacu pada standar akuntansi keuangan. Sedangkan perusahaan anak tidak menyusun laporan keuangan konsolidasi karena perusahaan tersebut termasuk bagian perusahaan lain.

Berikut ini akan disajikan laporan laba rugi pada PT. Pembangunan Graha Lestari tahun 2021 dan 2022.

**Tabel 4.2**  
**PT. Pembangunan Graha Lestari**  
**Laporan Laba Rugi**  
**2021 – 2022**

	31 Desember 2021	31 Desember 2022
Penjualan dan pendapatan Usaha	14,488,429,636	20,346,429,636
Beban pokok penjualan dan Pendapatan	( 7,832,349,193 )	( 11,562,022,769 )
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>6,656,077,015</b>	<b>8,784,406,867</b>
Beban penjualan	( 3,848,928,613 )	( 6,138,808,129 )
Beban umum dan administrasi	( 3,547,876,082 )	( 24,917,937,688 )
Pendapatan keuangan	165,933,809	139,028,626
Beban bunga dan keuangan	( 216,148,796 )	( 118,644,249 )
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	15,510,717,193	36,451,165,783
Pendapatan lainnya		164,765,428
Beban lainnya	( 2,549,803,883 )	
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>12,169,970,643</b>	<b>14,363,976,638</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 2,768,324,684 )	( 7,967,990,555 )
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilakukan</b>	<b>9,401,645,959</b>	<b>6,395,986,083</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>9,401,645,959</b>	<b>6,395,986,083</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>		
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak</b>		
Pendapatan komprehensif	149,733,000	( 140,898,946 )

lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak	( 32,941,260 )	30,997,768
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak</b>	116,791,740	( 109,901,178 )
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak</b>	116,791,740	( 109,901,178 )
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	9,518,437,699	6,286,084,905
<b>Laba (rugi) yang dapat Diatribusikan</b>		
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	8,923,873,682	6,524,694,229
Laba (rugi) yang dapat ke kepentingan non-pengendali	477,772,277	( 128,708,146 )
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>		
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas Induk	9,075,696,670	6,426,174,734
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	442,468,029	( 140,089,829 )
<b>Laba (rugi) per saham</b>		
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang Dilanjutkan	19.5	12.88

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pembangunan Graha Lestari

Pada tahun 2022, PT. Pembangunan Graha Lestari berhasil membukukan pendapatan konsolidasi (gabungan) sebesar Rp 20.346.429.636,- meningkat 40,43% dibandingkan pendapatan konsolidasi (gabungan) tahun 2021 yaitu sebesar Rp 14.488.429.636,-.

Pendapatan ini merupakan pendapatan konsolidasi yaitu pendapatan yang berasal dari perusahaan induk dan anak perusahaan. Berikut merupakan tabel rincian macam-macam sumber pendapatan yang diperoleh :

**Tabel 4.3**  
**PT. Pembangunan Graha Lestari**  
**Rincian Sumber Pendapatan Konsolidasi**  
**2021 – 2022**

<b>Pendapatan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Selisih</b>	<b>Persentase Kenaikan</b>
Makanan dan Minuman	9.961.596.368,00	13.396.305.863,00	3.434.709.495,00	34,48%
Kamar	4.382.191.850,00	6.764.752.502,00	2.382.560.652,00	54,37%
Lainnya	144.637.990,00	185.371.271,00	40.733.281,00	28,16%
	14.488.426.208,00	20.346.429.636,00	5.858.003.428,00	40,43%

*Sumber : Annual Report PT. Pembangunan Graha Lestari*

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran hotel Travellers Suites, Le Chic Bakehouse, Banguet dan Restoran Tia Café. Sedangkan pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari telepon, laundry, dan drugstore di Hotel Travellers Suites Medan.

Namun meningkatnya pendapatan tidak sejalan dengan laba yang dihasilkan karena besar laba justru berbanding terbalik dengan pendapatan yang diperoleh karena disebabkan oleh kenaikan beban pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang diterapkan ternyata belum maksimal karena belum dapat mencapai jumlah laba yang tinggi.

## **4.2 Pembahasan**

### **Perencanaan pajak (tax planning) terhadap laba perusahaan atas laporan keuangan pada PT. Pembangunan Graha Lestari**

Laporan laba rugi PT. Pembangunan Graha Lestari merupakan gambaran sumber-sumber pendapatan dan jenis-jenis dari beban pada suatu periode tertentu. Data ini dapat dijadikan dasar penganalisa untuk melihat kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi pada PT. Pembangunan Graha Lestari di masa yang akan datang.

Beban pajak pada PT. Pembangunan Graha Lestari berasal dari beban pajak tangguhan dimana menurut PSAK 46 paragraf 5 dan 6, beban pajak (pajak penghasilan) adalah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode. Beban pajak (penghasilan pajak) terdiri dari beban pajak kini (penghasilan pajak kini) dan beban pajak tangguhan (penghasilan pajak tangguhan).

Pajak kini adalah beban pajak penghasilan perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan dikalikan dengan laba fiskal, yaitu laba akuntansi yang telah dikoreksi agar sesuai dengan ketentuan perpajakan atau jumlah pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak, jumlah pajak ini harus dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak, kemudian dibayar sendiri dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Berdasarkan PSAK 46 (2015), laba fiskal adalah laba selama satu periode yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Perpajakan dan menjadi dasar dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

Sedangkan beban pajak tangguhan menurut Phillips (2016) adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak).

Beban pajak tangguhan ini timbul dari proses koreksi fiskal, di mana terjadi koreksi negatif, yaitu nilai penghasilan berdasarkan akuntansi lebih tinggi dari nilai penghasilan berdasarkan pajak, serta nilai biaya berdasarkan akuntansi lebih kecil dari nilai biaya berdasarkan pajak.

Pohan (2014) menyampaikan bahwa koreksi fiskal merupakan teknik pencocokan yang dilakukan untuk meniadakan perbedaan antara laporan keuangan komersial dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga memunculkan penyesuaian baik positif maupun negatif.

Dalam laporan keuangan laba rugi yang disajikan pada tabel 4.2, terlihat dari selisih antara laba sebelum pajak dengan beban pajak pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing 22,74% dan 55,47%. Di tahun 2021 beban pajak hanya Rp 2.768.324.684 dari laba sebelum pajak yaitu Rp 12.169.970.643, sedangkan di tahun 2022 beban pajak sebesar Rp 7.967.990.555 dari laba sebelum pajak yaitu Rp 14.363.976.638. Perbedaan selisih ini sangat signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2022, karena beban pajak meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Adapun yang melatarbelakangi meningkatnya beban pajak yang disetor oleh perusahaan sehingga perencanaan pajak belum maksimal adalah :

- 1) Beban Umum dan Administrasi

Perencanaan pajak biasanya dilakukan dengan memisahkan biaya agar biaya-biaya yang terkena pajak dapat menjadi pengurang penghasilan kena

pajak. Tabel 4.2 menunjukkan nilai pada akun beban umum dan administrasi di tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 3.547.876.082 dan pada tahun 2022 sebesar Rp 24.917.937.688.

Beban umum dan administrasi ini mencakup penurunan nilai pra operasional, penyusutan asset tetap, gaji, tunjangan dan bonus, penyusutan asset hak guna, perlengkapan kantor, biaya audit, imbalan pasca kerja, amortisasi asset tidak berwujud, transportasi, dan lain-lain.

Beban administrasi atau umum adalah beban yang dikeluarkan perusahaan untuk berbagai kegiatan umum atau yang bersifat administratif. Beban umum dan administrasi mencakup gaji direksi dan manajer, gaji karyawan, beban asuransi, beban jasa hukum dan profesional, beban listrik dan telepon, beban penyusutan gedung administrasi, beban penyusutan peralatan administrasi, beban administrative lainnya (Rudianto, 2018:267).

Beban umum dan administrasi memungkinkan menjadi salah satu faktor meningkatnya beban pajak karena biaya ini dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto, Biaya umum dan administrasi ini juga bisa menjadi biaya yang tidak dapat dijadikan sebagai pengurang biaya penghasilan bruto. Bisa atau tidaknya biaya ini dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto tergantung pada Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 6 yang memutuskan biaya-biaya apa saja yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto dan Pasal 9 yang memutuskan biaya-biaya apa saja yang tidak dapat dijadikan sebagai penghasilan bruto.

## 2) Entitas Asosiasi

Dividen merupakan pembagian laba (keuntungan) yang diperoleh pemilik saham sebagai imbal balik atas penyertaan modal yang telah ditanam oleh investor. Saat perusahaan mendapatkan keuntungan maka pemilik saham pun berhak mendapatkan bagian atas keuntungan tersebut. Tahun 2021 dan 2022, PT. Pembangunan Graha Lestari memiliki laba atas entitas asosiasi dimana laba tersebut merupakan hasil dari investasi atas kepemilikan sahamnya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas sebagai investor yang memiliki pengaruh signifikan dana bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam ventura bersama.

SAK ETAP mendefinisikan entitas asosiasi sebagai suatu entitas, termasuk entitas bukan perseroan terbatas seperti persekutuan, dimana investor mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam joint venture. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional atas suatu entitas, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pada umumnya entitas asosiasi diungkapkan jika perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 20% dari jumlah saham yang beredar.

Akun entitas asosiasi yang terdapat pada laporan laba rugi menyatakan bahwa perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp. 15,510,717,193 ditahun 2021 dan Rp. 36,451,165,783 ditahun 2022. Selisih pendapatan laba ini sangat signifikan sehingga selisih pajak yang dikenakan tahun 2021 dan 2022 juga cukup signifikan. Dividen yang diterima perusahaan atas ventura bersama atau

entitas asosiasi memiliki tarif pajak sebesar 15% (menurut Pph pasal 23) sehingga pajak atas laba ini sebesar Rp. 2,326,607,579 di tahun 2021 dan Rp. 5,467,674,867 di tahun 2022. Pendapatan ini menyebabkan adanya kenaikan beban pajak yang signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2022.

### 3) Pendapatan Lainnya dan Beban Lainnya

Pada Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana Vol.6 No.2 (2019), pendapatan lain-lain atau pendapatan di luar usaha, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil di luar usaha pokok atau utama perusahaan seperti pendapatan bunga, pendapatan sewa, dan penjualan aset tetap.

Sedangkan beban lainnya beban lain-lain atau disebut juga beban non-operasional adalah pengorbanan tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha seperti beban bunga, rugi penjualan surat berharga, dan rugi penjualan aset tetap.

Dilihat pada tabel 4.2 peningkatan pajak dari tahun 2021 ke 2022 juga disebabkan adanya beban lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp. 2,549,803,883 yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan, sedangkan di tahun 2022 tidak memiliki biaya lainnya namun ditahun ini perusahaan mendapatkan pendapatan lainnya sebesar Rp. 164,765,428 yang dimana pendapatan ini dapat menambah nilai beban pajak.

Keuntungan suatu wajib pajak dalam melakukan tax planning adalah dapat memperkecil beban pajak yang harus dibayar. Dalam membuat tax planning hal-hal yang harus diperhatikan adalah mencari peluang terhadap penerapan UU Perpajakan (tax avoidance). Namun cara ini bukan berarti boleh melanggar aturan perpajakan tersebut.



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perencanaan pajak (Tax Planning) merupakan suatu kegiatan perusahaan dalam menekan beban pajak sehingga perusahaan mendapatkan pendapatan yang maksimal. Penelitian ini membahas tentang perencanaan pajak pada PT. Pembangunan Graha Lestari dimana beban pajak perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas perencanaan pajak pada PT. Pembangunan Graha Lestari, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Faktor utama tingginya beban pajak karena kurang maksimalnya perencanaan pajak pada biaya administrasi dan umum. Biaya ini merupakan jumlah dari beberapa biaya yang mendapatkan, menagih, dan memelihara pendapatan sehingga dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto. Namun beberapa dari biaya-biaya yang terdapat pada biaya administrasi dan umum memerlukan koreksi fiskal sehingga biaya ini memungkinkan tidak sebagai pengurang penghasilan bruto yang berdampak pada tingginya beban pajak.
- 2) Tingginya beban pajak perusahaan di tahun 2022 disebabkan meningkatnya laba entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Laba ini menjadi salah satu faktor meningkatnya penghasilan bruto yang menjadi dasar atas perhitungan pajak perusahaan. Serta, meningkatnya biaya administrasi dan umum yang mana biaya ini dapat menjadi pengurang penghasilan bruto, namun

biaya ini juga dapat menjadi biaya yang tidak dapat menjadi pengurang penghasilan bruto sehingga nilai penghasilan bruto menjadi tinggi secara fiskal.

- 3) Peningkatan pajak dari tahun 2021 ke 2022 juga disebabkan adanya beban lainnya pada tahun 2021 yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto perusahaan, sedangkan di tahun 2022 tidak memiliki biaya lainnya namun ditahun ini perusahaan mendapatkan pendapatan lainnya.

Perencanaan pajak (tax planning) terhadap laba perusahaan atas laporan keuangan pada PT. Pembangunan Graha Lestari kurang maksimal, hal ini terjadi karena kurangnya ketelitian dan pengetahuan manajemen dalam melakukan perencanaan pajak yang sebelumnya telah diatur undang-undang perpajakan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, penulis mengajukan saran untuk PT. Pembangunan Graha Lestari yaitu memperhatikan setiap penghasilan yang masuk sebagai dasar atas perhitungan pajak dan memanfaatkan secara maksimal biaya-biaya yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto sehingga perusahaan dapat menekan nilai beban pajak, sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku dan memanfaatkan kemudahan-kemudahan yang terdapat pada peraturan perpajakan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Siregar, S. K. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA MEDAN.
- Ardhianto. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.
- Basuki. (2020). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Erly, S. (2008). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faisal, G. S. (2009). *How To Be A Smarter Taxpayer*. Jakarta: Grasindo.
- Feriyana, F. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2).
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kultura*.
- Hanum, Z. (2017). ANALISIS AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PASAL 25 BADAN. *Jurnal Kultura*, 8.
- Hien, K. S., & Manani, F. I. (2012). *Financial Management Canvas*. Jakarta: Gramedia.
- Indonesia, I. A. (n.d.). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo.
- Mahaputra, I. A. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di BEI. *Jurnal Akuntansi*.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Muljono, D. (2009). *Tax Planning Menyiasati Pajak Dengan Bijak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, C. A. (2015). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya Terkini Edisi Kedua*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(7).
- Resmi, S. (2003). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2012). *Perpajakan Teori dan Kasus Jilid Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rialdy, N. (2016). PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
- Saragih, F., & Putri, A. E. (2016). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO). *Jurnal Manajemen Perpajakan*, 4.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Soemitro, R. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*.
- Suandi, E. (2011). *Perencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmono, & Damayanti. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Telaumbanua, A., & Siregar, L. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Sari Enesis Indah Tahun 2017-2020. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 1(1).
- Thomas. (2013). *Tax Riview dan Strategi Perencanaan Pajak*.
- Tjahjono, A., & Husein, M. F. (2005). *Perpajakan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UUP AMP TKPN.
- Utari, D., Ari, & Darsono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wirawan, F. W. (2017). *Analisis Perencanaan Pajak Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada PT. Jamu Air Mancur)*.

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Penjualan dan pendapatan usaha	20,346,429,636	14,488,426,208	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 11,562,022,769 )	( 7,832,349,193 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>8,784,406,867</b>	<b>6,656,077,015</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 6,138,808,129 )	( 3,848,928,613 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 24,917,937,688 )	( 3,547,876,082 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	139,028,626	165,933,809	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 118,644,249 )	( 216,148,796 )	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	36,451,165,783	15,510,717,193	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	164,765,428		Other income
Beban lainnya	( 2,549,803,883 )	( 2,549,803,883 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>14,363,976,638</b>	<b>12,169,970,643</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
<b>Pendapatan (beban) pajak</b>	<b>( 7,967,990,555 )</b>	<b>( 2,768,324,684 )</b>	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>6,395,986,083</b>	<b>9,401,645,959</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>6,395,986,083</b>	<b>9,401,645,959</b>	<b>Total profit (loss)</b>
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 140,898,946 )	149,733,000	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	30,997,768	( 32,941,260 )	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>( 109,901,178 )</b>	<b>116,791,740</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>( 109,901,178 )</b>	<b>116,791,740</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>6,286,084,905</b>	<b>9,518,437,699</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,524,694,229	8,923,873,682	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat			Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 128,708,146 )	477,772,277	non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,426,174,734	9,075,969,670	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 140,089,829 )	442,468,029	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	12.88	19.5	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/01/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 03/01/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CAMILLA SAFIRA  
NPM : 1905170234  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya dan memperoleh reformasi perpajakan yang lebih berkembang

Rencana Judul : 1. Analisis Penerapan Tax Amnesty Jilid II dalam Meningkatkan Tax Compliance Orang Pribadi di KPP X  
2. Analisis Perbandingan Penerapan Tax Amnesty Jilid I dan II dalam Meningkatkan Kepatuhan WP Orang Pribadi di KPP X  
3. Analisis Penerapan Tax Planning Sebagai Upaya Menekan Beban Pajak Penghasilan Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : KPP atau Perusahaan Perbankan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(CAMILLA SAFIRA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/01/2023

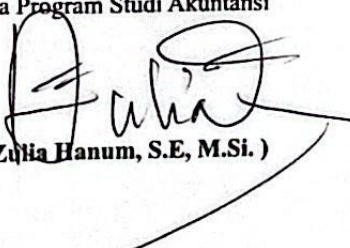
Nama Mahasiswa : CAMILLA SAFIRA  
NPM : 1905170234  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 03/01/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si (30 Januari 2023)

Judul Disetujui\*\*)


.....  
: Analisis Perencanaan Pajak (tax planning)  
.....  
Terdapat laba perusahaan Pada Pt. Pembangunan  
.....  
Graha lestari  
.....  
.....

Medan, ..05 Mei 2023.....

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Dr. Zuhra Hanum, S.E, M.Si. )

Dosen Pembimbing

  
(.....)

Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

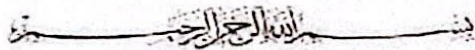




# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
.....20....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : C A M I L L A S A F I R A

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 2 3 4

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 2 7 M A R E T 2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L M E N T E N G V I I  
6 9 K E M U N I N G N O . 3

Tempat Penelitian : P T P E M D A N G U N A N C R A H A  
L E S T A R I

Alamat Penelitian : J L T . A M I R H A M Z A H  
K O M P L E K R U K O M E G A  
R I A N O I T M - N M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

( Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak, CA, CPA (..... CAMILLA SAFIEA .....)

Wassalam  
Pemohon

CAMILLA SAFIEA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika menjajah dunia ya agar dimulainya  
monas dan kagangma

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1293/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 06 Dzulqaidah 1444 H  
26 Mei 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan

**PT. Pembangunan Graha Lestari**

Jln. T. Amir Hamzah, Komplek Ruko Mega Ria No. 17 M-N, Medan, Sumatera Utara  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Camilla Safira  
Npm : 1905170234  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Peringgal



**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila kunjungi portal ni agar dibuktikan  
kemahasiswaan dan keragukan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1296/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 05 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Camilla Safira  
N P M : 1905170234  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba  
Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari

Dosen Pembimbing : **Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Mei 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 06 Dzulqaidah 1444 H  
26 Mei 2023 M



**Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Peringgal





**PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH. Tbk**

OWNER OF TRAVELLERS SUITES MEDAN

Jl. T. Amir Hamzah Kompleks Ruko Mega Ria No.17 M-N  
Medan 20124 - Indonesia  
Telp. 62 61 8476469 Fax. 62 61 8476468  
e-mail : kcasia@indosat.net.id

No. : 012/Ext/PT.PGLI/V/2023  
Lamp : -  
Perihal : **Surat Izin Riset**

Medan, 26 Mei 2023

Kepada Yth.  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jl. Mukhtar Basri No 3  
M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat No : **1293/II.3-AU/UMSU-05/F/2023**, mengenai permohonan melakukan Riset atas mahasiswa Saudara/i.

Nama : Camilla Safira  
NPM : 1905170234  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari

Izin yang kami berikan ini benar-benar untuk keperluan riset berkala, tidak untuk lain-lain, dan saudara bertanggung jawab apabila terjadi penyelewengan tujuan.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Hormat kami  
PT. Pembangunan Graha Lestari



**Linda Sari**  
Direktur



Traveller'S SuiteS Medan

Jl Listrik No. 15 Medan 20112 Indonesia Telp. 62 61 4535888 Fax. 62 61 4534111  
E-mail : info@travellersuites.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARAFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN LAPORAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Camilla Safira  
NPM : 1905170234  
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah. - Perbaiki definisi masalah - Perbaiki rumusan masalah		
Bab 2	- Perbaiki judul proposal - Perbaiki terdapat masalah ke tempat penelitian.		
Bab 3	- tambahkan daftar pustaka		
Daftar Pustaka	- Mending		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Dokumentasi		
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc untuk Survei		

Medan, 29 Mei 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 16 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Camilla Safira*  
NPM. : *1905170234*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 27 Maret 2001*  
Alamat Rumah : *Jln. Menteng VII Gg. Kemuning No. 3 Medan*  
Judul Proposal : *Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
<i>Bab I</i>	<i>perbaiki latar belakang masalah, identifikasi</i>
<i>Bab II</i>	<i>tambahi teori dan jurnal</i>
<i>Bab III</i>	<i>perbaiki metode penelitian</i>
<i>Lainnya</i>	<i>tambahi daftar pustaka.</i>
<i>Kesimpulan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, *16 Juni 2023*

TIM SEMINAR


Ketua

  
Assoc. Prof/Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

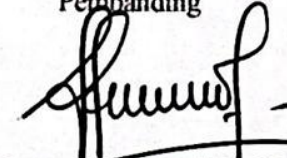
Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

  
Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembanding

  
Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 16 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Camilla Safira  
NPM : 1905170234  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Maret 2001  
Alamat Rumah : Jln. Menteng VII Gg. Kemuning No. 3 Medan  
Judul Proposal : Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si*

Medan, 16 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Guhawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dip. terakreditasi: sesuai dengan keputusan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[fumsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2295/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Shafar 1445 H  
23 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Pembangunan Graha Lestari**  
Jln. T. Amir Hamzah Kompleks Ruko Mega Ria No.17 M-N Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Camilla Safira  
N P M : 1905170234  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pritinggal



Dekan

**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH. Tbk**

OWNER OF TRAVELLERS SUITES MEDAN

Jl. T. Amir Hamzah Kompleks Ruko Mega Ria No. 17 M-N

Medan 20124 - Indonesia

Telp. 62 61 8476469 Fax. 62 61 8476468

e-mail : kcasia@indosat.net.id

No. : 08/Ext/PT.PGLI/VIII/2023  
Lamp : -  
Perihal : **Surat Keterangan Selesai Riset**

Medan, 24 Agustus 2023

Kepada Yth.  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jl. Mukhtar Basri No 3  
M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat No : **2295/II.3-AU/UMSU-05/F/2023**, mengenai telah selesai melakukan Riset atas mahasiswa Saudara/i.

Nama : Camilla Safira  
NPM : 1905170234  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pembangunan Graha Lestari

Telah selesai melakukan riset di PT. Pembangunan Graha Lestari dengan memperoleh data laporan keuangan/annual report dalam rangka untuk penyusunan tugas akhir/skripsi. Data yang kami berikan ini benar-benar untuk keperluan riset tugas akhir/skripsi, tidak untuk lain-lain, dan saudara bertanggung jawab apabila terjadi penyelewengan tujuan.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Hormat kami  
PT. Pembangunan Graha Lestari



**Linda Sari**  
Direktur



TravellerS SuiteS Medan

Jl. Listrik No. 15 Medan 20112 Indonesia Telp. 62 61 4535888 Fax. 62 61 4534111  
E-mail : info@travellersuites.com

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Camilla Safira  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 27 Maret 2001  
NPM : 1905170234  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) Bersaudara  
Alamat : Jl. Menteng VII Gg. Kemuning No. 2 Medan  
No. Telepon : 0812-6353-6858  
E-Mail : [camillasafira376@gmail.com](mailto:camillasafira376@gmail.com)

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Sudarwan AS  
Nama Ibu : Reny  
Pekerjaan Ayah : Wirausaha  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Menteng VII Gg Kemuning No. 2 Medan

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 060910
2. Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 23 Medan
3. Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 5 Medan
4. Tahun 2019 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023

Camilla Safira  
NPM.1905170234

